

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan adalah urutan kejadian yang secara normal terdiri atas pembuahan, implantasi, pertumbuhan embrio, pertumbuhan janin, dan berakhir pada kehamilan. Ketika spermatozoa bertemu dengan ovum, maka dimulailah awal kehamilan. Setiap kehamilan selalu diawali dengan konsepsi dan nidasi dari hasil tersebut. Lama hamil normal yaitu 280 hari atau 9 bulan 7 hari yang dihitung dari hari pertama haid terakhir (Astuti dan Sulastri, 2019).

Selama proses kehamilan itu berlangsung terjadi perubahan secara fisik yang dapat menimbulkan ketidaknyamanan terutama trimester III seperti sering buang air kecil, sesak nafas, nyeri punggung, nyeri ulu hati, konstipasi, insomnia, dyspnea, ketidaknyamanan pada perineum, varises, oedema pergelangan kaki, dan peningkatan kecemasan (Pudji dan Ina, 2018).

Salah satu ketidaknyamanan yang sering dialami pada ibu hamil trimester III adalah sering buang air kecil. Pada waktu hamil, ginjal bekerja lebih berat dari biasanya, karena organ tersebut harus menyaring volume darah lebih banyak dibanding sebelum hamil. Proses penyaringan tersebut kemudian menghasilkan lebih banyak urine. Kemudian, janin dan plasenta yang membesar juga memberikan tekanan pada kandung kemih, sehingga menjadikan ibu hamil harus sering ke kamar kecil untuk buang air kecil (Megasari, 2015).

Pada trimester III keluhan sering kencing timbul karena janin mulai masuk ke rongga panggul dan menekan kandung kemih (Walyani, 2015). Berdasarkan Jurnal Involusi Kebidanan, jumlah ibu hamil yang mengalami keluhan sering buang air kecil di Indonesia sekitar 50% (Rahmawati et al, 2016). Dan berdasarkan Jurnal

Sistem Kesehatan tahun 2015, jumlah keluhan sering kencing pada ibu hamil yang tidak bisa menahan BAK yaitu sebesar 37,9%. Sedangkan yang terjadi pada umur kehamilan 28-40 minggu yaitu 17,5% (Gustrianty et al., 2014).

Berdasarkan data register di PMB “KA” pada bulan Januari-Maret 2021, jumlah ibu hamil trimester I sebanyak 45 orang, ibu hamil trimester II sebanyak 44 orang, dan jumlah ibu hamil trimester III sebanyak 21 orang. Dari 21 orang tersebut sebanyak 4 ibu hamil mengalami keluhan sering kencing, 10 ibu hamil mengalami keluhan sakit punggung, 5 ibu hamil mengalami keluhan nyeri simpisis, dan 2 ibu hamil mengalami keputihan. Dari data yang diperoleh sebanyak 4 ibu hamil mengalami keluhan sering kencing, salah satunya adalah perempuan “KY”. Dampak yang dialami perempuan “KY” yaitu menyebabkan ketidaknyamanan dalam beraktivitas dan juga mengganggu pola istirahat tidur ibu.

Ketidaknyamanan sering buang air kecil dapat memberikan efek samping pada organ reproduksi dan juga dapat berpengaruh pada kesehatan bayi ketika sudah lahir. Kesehatan organ reproduksi terutama daerah vagina sangat penting dijaga selama masa kehamilan terlebih dengan keluhan sering buang air kecil dimana hal tersebut dapat mengakibatkan pertumbuhan bakteri dan jamur yang dapat menyebabkan infeksi di daerah tersebut jika tidak diatasi. Daerah vagina akan terkena infeksi saluran kemih yang menyebabkan rasa gatal, panas, nyeri, muncul kemerahan, terasa perih bahkan iritasi atau bengkak, bahkan dapat memicu penularan penyakit kelamin. Infeksi

saluran kemih pada ibu hamil sejumlah 24% dapat berpengaruh pada bayi dan yang paling buruk adalah bayi lahir premature (Hutahaean, 2013).

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi keluhan sering kencing ini adalah jangan pernah menahan keinginan untuk buang air kecil, meskipun mengalami sering buang air kecil namun porsi minum tidak boleh dikurangi, kurangi mengkonsumsi minuman yang mengandung kafein seperti teh, kopi, dan minuman bersoda, hindari minum pada malam hari menjelang tidur. Sering buang air kecil juga dapat membuat kondisi daerah alat genitalia menjadi lembab, oleh karena itu, harus menjaga alat genitalia dengan sebaik-baiknya agar tetap bersih, kering dan terhindar dari keputihan (Triyana, 2013).

Upaya lain yang dapat dilakukan yaitu menerapkan program pemerintah yang bersifat menyeluruh kepada ibu dan bayi dalam lingkup kebidanan yaitu melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif atau bisa disebut dengan *Continue Of Care (COC)*, dimana asuhan ini dilakukan secara berkesinambungan dari hamil sampai keluarga berencana (KB), melakukan penghitungan skor Poedji Rochyati yang digunakan sebagai alat skrining antenatal berbasis keluarga untuk menentukan faktor resiko ibu hamil, yang selanjutnya mempermudah pengenalan kondisi untuk mencegah terjadinya komplikasi obstetric pada saat persalinan (Maryani, 2011).

Upaya lain yang dapat dilakukan pada masa transisi di masa pandemi saat ini yaitu dengan memenuhi kebutuhan nutrisi dengan mengkonsumsi makanan bergizi seimbang. Apabila ibu hamil akan

mendatangi pelayanan kesehatan diwajibkan menerapkan protokol kesehatan standar pada masa pandemi Covid 19 yaitu membersihkan tangan secara teratur dengan cara mencuci tangan menggunakan sabun selama 40-60 detik atau menggunakan antiseptic selama 20-30 detik. Dan menghindari menyentuh mata, hidung, dan mulut dengan tangan yang tidak bersih. Menggunakan masker dan menjaga jarak saat berada di tempat pelayanan kesehatan.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan studi kasus yang berjudul “Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan “KY” G1P0A0 UK 38 Minggu Preskep U Puka Janin Tunggal Hidup Intra Uteri di PMB “KA” Wilayah Kerja Puskesmas Kintamani IV Kabupaten Bangli tahun 2021”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut : Bagaimanakah Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan “KY” G1P0A0 UK 38 Minggu Preskep U Puka Janin Tunggal Hidup Intra Uteri di PMB “KA” Wilayah Kerja Puskesmas Kintamani IV Kabupaten Bangli Tahun 2021?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Dapat memberikan asuhan komprehensif pada perempuan “KY” G1P0A0 UK 38 Minggu Preskep U Puka Janin Tunggal Hidup Intra Uteri di PMB “KA” Wilayah Kerja Puskesmas Kintamani IV

Kabupaten Bangli 2021.

1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Dapat melakukan pengkajian data subjektif pada perempuan “KY” G1P0A0 UK 38 Minggu Preskep U Puka Janin Tunggal Hidup Intra Uteri di PMB “KA” Wilayah Kerja Puskesmas Kintamani IV Kabupaten Bangli 2021.
- 2) Dapat melakukan pengkajian data objektif pada perempuan “KY” G1P0A0 UK 38 Minggu Preskep U Puka Janin Tunggal Hidup Intra Uteri di PMB “KA” Wilayah Kerja Puskesmas Kintamani IV Kabupaten Bangli 2021.
- 3) Dapat melakukan analisa data pada perempuan “KY” G1P0A0 UK 38 Minggu Preskep U Puka Janin Tunggal Hidup Intra Uteri di PMB “KA” Wilayah Kerja Puskesmas Kintamani IV Kabupaten Bangli 2021.
- 4) Dapat melakukan penatalaksanaan pada perempuan “KY” G1P0A0 UK 38 Minggu Preskep U Puka Janin Tunggal Hidup Intra Uteri di PMB “KA” Wilayah Kerja Puskesmas Kintamani IV Kabupaten Bangli 2021.

1.4 Manfaat Asuhan

1.4.1 Bagi Penulis

Studi kasus ini diharapkan dapat menjadi pedoman bagi penulis untuk meningkatkan wawasan serta keterampilan dalam memberikan asuhan kebidanan komprehensif.

1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan

Studi kasus ini diharapkan dapat menjadi referensi dan

menambah wawasan mahasiswa yang akan melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif sebagai salah satu syarat untuk mengikuti Pendidikan Diploma III Kebidanan Prodi D3 Kebidanan.

1.4.3 Bagi Tempat Penelitian

Studi kasus ini diharapkan dapat menjadi pedoman dalam meningkatkan kesehatan ibu dan anak, serta dapat mempertahankan mutu dalam memberikan pelayanan asuhan kebidanan dan mencegah terjadinya komplikasi untuk mengurangi angka kematian ibu dan bayi.

1.4.4 Bagi Ibu Hamil dan Keluarga

Asuhan kebidan komprehensif ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada ibu hamil, suami, dan keluarga mengenai asuhan kebidanan yang berkesinambungan, cara mengatasi keluhan pada ibu hamil dan mencegah komplikasi pada ibu hamil.